



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Keaslian Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pelabuhan	5
2.2. Pelabuhan Benete	6
2.3. Bandar Udara Perairan	8
2.3.1. Water Runway	9
2.3.2. Turning Basins	10
2.3.3. Taxi Channels	10
2.3.4. Mooring/Anchorage Areas	10
2.3.5. Fasilitas Lepas Pantai	11
2.3.6. Pembatasan dan Pemindahan Halangan	13
2.4. Pesawat Udara Apung (Seaplane)	14
2.4.1. Karakteristik Pengoperasian Pesawat Udara Apung	16
2.5. Karakteristik Perairan	17
2.6. Manajemen Risiko	17
2.6.1. Komunikasi dan Konsultasi	18
2.6.2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)	18
2.6.4. Identifikasi Risiko (Risk Identification)	19
2.6.5. Analisis Risiko (Risk Analysis)	19
2.6.6. Evaluasi Risiko (Risk Evaluation)	20
2.6.7. Perlakuan Risiko (Risk Treatment)	20
2.6.8. Monitor & Pelaporan	21



2.7. Safety Management System (SMS)	21
BAB III. LANDASAN TEORI	24
3.1. Metode Failure Modes and Effect Analysis (FMEA).....	24
3.2. Metode Analytic Hyrarchi Process (AHP)	28
BAB IV. METODE PENELITIAN	31
4.1. Lokasi Penelitian.....	31
4.2. Metode Pengumpulan Data.....	32
4.2.1. Data Sekunder	32
4.2.2. Data Primer	32
4.3. Pengambilan Sampel.....	32
4.4. Parameter Penelitian	33
4.5. Alat Penelitian.....	34
4.6. Penyusunan Hirarki.....	34
4.7. Analisis Data.....	35
4.8. Bagan Alir Penelitian.....	35
BAB V. PEMBAHASAN.....	36
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
5.2. Komitmen dan Kebijakan Manajemen Risiko	39
5.3. Penilaian Risiko (Risk Assessment)	40
5.3.1. Identifikasi Risiko	40
5.3.2. Analisa Risiko	42
5.3.3. Penjelasan Risiko Tertinggi	46
5.3.4. Evaluasi Risiko	47
5.4. Perlakuan Risiko (Risk Treatment).....	49
5.4.1. Perencanaan Mitigasi	49
5.4.2. Langkah-langkah Mitigasi	50
5.4.3. Menentukan Prioritas Langkah Mitigasi.....	50
5.5. Monitoring dan Review	55
BAB VI. RENCANA TINDAK LANJUT	57
6.1 Risiko Tabrakan pesawat udara apung dengan aktifitas paragliding	57
6.2 Risiko Adanya Bird Hazard	58
6.3 Risiko Pesawat apung mengalami kelebihan berat muatan	59
6.4 Risiko laporan prakiraan cuaca yang tidak terkini dan akurat	59
6.5 Risiko Pengurusan perizinan dalam aircraft movement	60
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
7.1. Operasional Pesawat Udara Apung di Bandar Udara Perairan.....	62
7.5. Rekomendasi Penelitian Lebih Lanjut	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64